

AVA FIXED INCOME PLUS FUND AGUSTUS 2026



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2025, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 382% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,00 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan proteksi nilai kapital melalui investasi pada efek bersifat hutang yang memberikan pendapatan tetap serta kenaikan nilai kapital.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	0,52%
Reksadana Pendapatan Tetap	99,48%

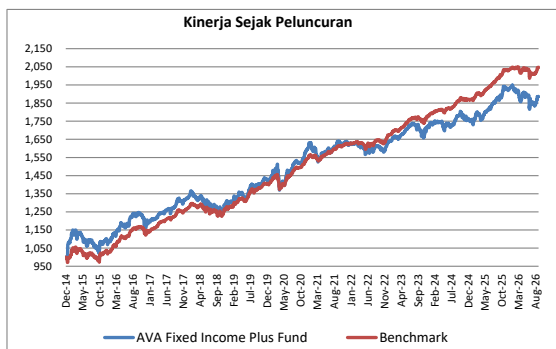
KEPEMILIKAN TERBESAR

1. Ashmore Dana Obligasi Nusantara
2. Schroder Dana Mantap Plus II

HARGA (NAB/UNIT)

1,886.94

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Sep-25 :	0.30%	Mar-26 :	-2.49%
Oct-25 :	2.74%	Apr-26 :	0.49%
Nov-25 :	-0.80%	May-26 :	0.47%
Dec-25 :	1.32%	Jun-26 :	-2.09%
Jan-26 :	-1.21%	Jul-26 :	-0.50%
Feb-26 :	-0.03%	Aug-26 :	2.47%

Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023	2022	2021
10.64%	0.78%	6.18%	0.82%	0.08%

ULASAN PASAR

Selama Agustus 2026, pasar obligasi Indonesia mencatat penguatan sejalan dengan perbaikan sentimen global dan domestik. Di dalam negeri, pasar merespons positif atas pengangkatan Destry Damayanti sebagai calon tunggal Gubernur Bank Indonesia. Dalam proses uji kelayakan, Destry berjanji untuk melanjutkan kebijakan yang ada dan melakukan koordinasi yang erat dengan pemerintah sekaligus menjaga kemandirian Bank Indonesia (BI). Di sisi lain, pasar juga merespons positif terhadap komitmen pemerintah untuk mempertahankan defisit anggaran negara 2027. Pemerintah menargetkan defisit anggaran negara sebesar 2,4% dari PDB, dengan rencana untuk mengoptimalkan core tax dari sisi pendapatan dan upaya efisiensi lebih lanjut dari sisi belanja. Sentimen positif lainnya datang dari perbaikan likuiditas domestik, didorong oleh injeksi SAL pemerintah dan pengurangan frekuensi lelang SRBI. Pada Agustus 2026, kementerian keuangan kembali melakukan injeksi SAL ke sektor perbankan dengan total IDR 70tn, yang juga memperbaiki kondisi likuiditas domestik. Secara bersamaan, BI memutuskan untuk mengurangi frekuensi lelang SRBI menjadi dua minggu sekali dan mengubah aturan untuk hanya memperbolehkan bank dan investor asing yang dapat membeli SRBI. Di sisi lain, pasar masih khawatir tentang risiko inflasi dan melebarnya defisit transaksi saat ini. Pada Agustus 2026, kurs tengah BI terapresiasi 2,12% menjadi 17.703/USD.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Fixed Income Plus Fund	2.47%	-0.18%	-1.72%	-2.94%	0.53%	9.05%	15.13%	88.69%
Benchmark *) **)	1.68%	0.57%	-0.11%	0.17%	2.90%	15.51%	27.09%	104.74%

*) 80% IBPA Government Bond Index + 20% JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) sejak 01 Mei 2016, sebelumnya 80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR.

**) 80% IBPA Government Bond Index + 20% suku bunga rata-rata deposito IDR (1 bulan) Bank Indonesia (setelah pajak)-IDREIMO Index sejak 1 Januari 2026.

Kinerja Bulanan Tertinggi	Dec-14	8.15%
Kinerja Bulanan Terendah	Sep-15	-3.98%

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAFIP
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,50%
Bank Kustodian	: DBS	Kategori risiko	: Menengah
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 368,4 Milliar		
Jumlah Unit Beredar	: 195.266.736,6997		

Disclaimer

AVA Fixed Income Plus Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.